



**ANALISIS KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA  
JALAN SERTA PENGAIRAN OLEH DINAS BINA  
MARGA DAN PENGAIRAN KABUPATEN KENDAL**

**SKRIPSI**

Disajikan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Semarang

oleh

Tiarna Wijayanti S.  
3353404513

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2009**

## ABSTRAK

Tiarna Wijayanti S, 2009. “**Analisis Ketersediaan Sarana Prasarana Jalan Serta Pengairan Oleh Dinas Bina Marga Dan Pengairan Kabupaten Kendal**”. 61 halaman. Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

### **Kata Kunci : Ketersediaan Sarana Prasarana Jalan Serta Pengairan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis ketersediaan sarana prasarana jalan serta pengairan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kendal berdasarkan variabel kondisi jalan dan kondisi pengairan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu kajian dalam menilai ketersediaan sarana prasarana jalan serta pengairan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten.

Fokus kajian adalah ketersediaan sarana prasarana jalan dan pengairan oleh Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Kendal. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian memperlihatkan kondisi jalan serta pengairan yang tiap tahun mengalami penurunan. variabel yang digunakan adalah ketersediaan sarana prasarana dengan indikator yaitu pertama kondisi jalan dengan parameter panjang jalan, kondisi jalan dan jenis jalan, indikator kedua kondisi pengairan dengan parameter jenis pengairan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa panjang jalan yang ada di Kabupaten Kendal selama tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan dan jalan aspal yang ada mengalami kenaikan rata-rata 67.601 Km pertahun, namun kenaikan tersebut tidak diimbangi dengan kondisi jalan baik yang tiap tahunnya malah mengalami penurunan rata-rata 64.797 Km pertahun. Jenis pengairan yang mengalami peningkatan hanya untuk jenis tersier sedangkan primer dan sekunder cenderung mengalami penurunan selama kurun waktu 3 tahun ini. Anggaran untuk pembiayaan pelaksanaan tugas Dinas Bina Marga dan Pengairan tiap tahunnya bersumber dari APBD Kabupaten dengan jumlah rata-rata 7.063 % dari total pengeluaran pemerintah. Pembiayaan untuk Dinas Bina Marga dan Pengairan termasuk dalam belanja pelayanan publik di bidang belanja operasi dan pemeliharaan.

Simpulan dalam penelitian ini adalah jalan di Kabupaten Kendal sebagian besar sudah menggunakan aspal, dengan kenaikan rata-rata pertahun 67.601 Km, namun kondisi jalan yang ada banyak mengalami kerusakan, penurunan kualitas ini panjang rata-rata pertahunnya adalah 64.797 Km. Dengan mengaji permasalahan diatas, diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya Dinas Bina Marga dan Pengairan lebih bisa meningkatkan kualitas jalan dan pengairan dengan bekerjasama dengan sektor swasta yang menanganii infrastruktur.